



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

BENTUK PENYAJIAN TARI TRADISIONAL ANDALAS DI KABUPATEN SIMEULUE

ABSTRACT

ABSTRAK

Maysarah, Citra Dewi. 2016. Bentuk Penyajian Tari Tradisional Andalas Di Kabupaten Simeulue. Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Tari, Drama dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah kuala. Pembimbing:

(1) Taat Kurnita Y, S.Pd.,M.Pd , (2) Cut Zuriana, S. Pd., M. Pd

Kata Kunci: Andalas, Bainai Gadang

Dalam penyajian tari tradisional Andalas terdapat delapan bagian/babak, dua diantaranya adalah bagian tari Siram-siram dan tari Perak-perak. Penelitian ini berupaya mengungkapkan bentuk penyajian dan makna yang terkandung dalam tari Siram-siram dan tari Perak-perak. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk penyajian tari Andalas di Kabupaten Simeulue khususnya tari Siram-siram dan tari Perak-perak., (2) mengetahui makna yang terkandung dalam setiap bagian/babak dalam tari Andalas khususnya tari Siram-siram dan tari Perak-perak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari para seniman Simeulue yang mengetahui tentang tari tradisional Andalas khususnya tari Siram-siram dan tari Perak-perak di desa Lugu dan desa Suka Jaya, Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Agar hasil penelitian dapat dipercaya, peneliti menggunakan alat bantu buku catatan, camera foto dan camera video.

Berdasarkan hasil penelitian tari tradisional Andalas khususnya tari Siram-siram dan tari Perak-perak di sajikan pada saat malam bainai gadang. Tarian ini ditarikan secara berpasangan, antara tari Siram-siram dan tari Perak-perak terdapat perbedaan ragam gerakan, pola lantai dan properti, yakni tari Siram-siram memiliki 3 ragam gerakan, 18 jenis pola lantai dan menggunakan sebuah selendang dan sebotol parfum. Sementara tari Perak-perak terdapat 5 ragam gerakan, 9 jenis pola lantai dan menggunakan sebuah selendang dan sebuah saputangan. Sementara untuk alat musik, rias, busana, dan tata pentas semuanya sama. Makna/kisah yang terkandung dalam tari Siram-siram tentang nasehat berumah tangga sementara tari Perak-perak berkisah tentang kesedihan seorang ibu yang kehilangan seorang anaknya dikarenakan susahny kehidupan di pesisir Sumatera.